

Rutan Surakarta Saksikan Pagelaran Hari Wayang Dunia XI, Wujud Nyata Dukungan Pelestarian Budaya Nusantara

Kevin Guntur - SURAKARTA.TELISIKFAKTA.COM

Nov 3, 2025 - 16:59



Dok : Humas Rutan Surakarta

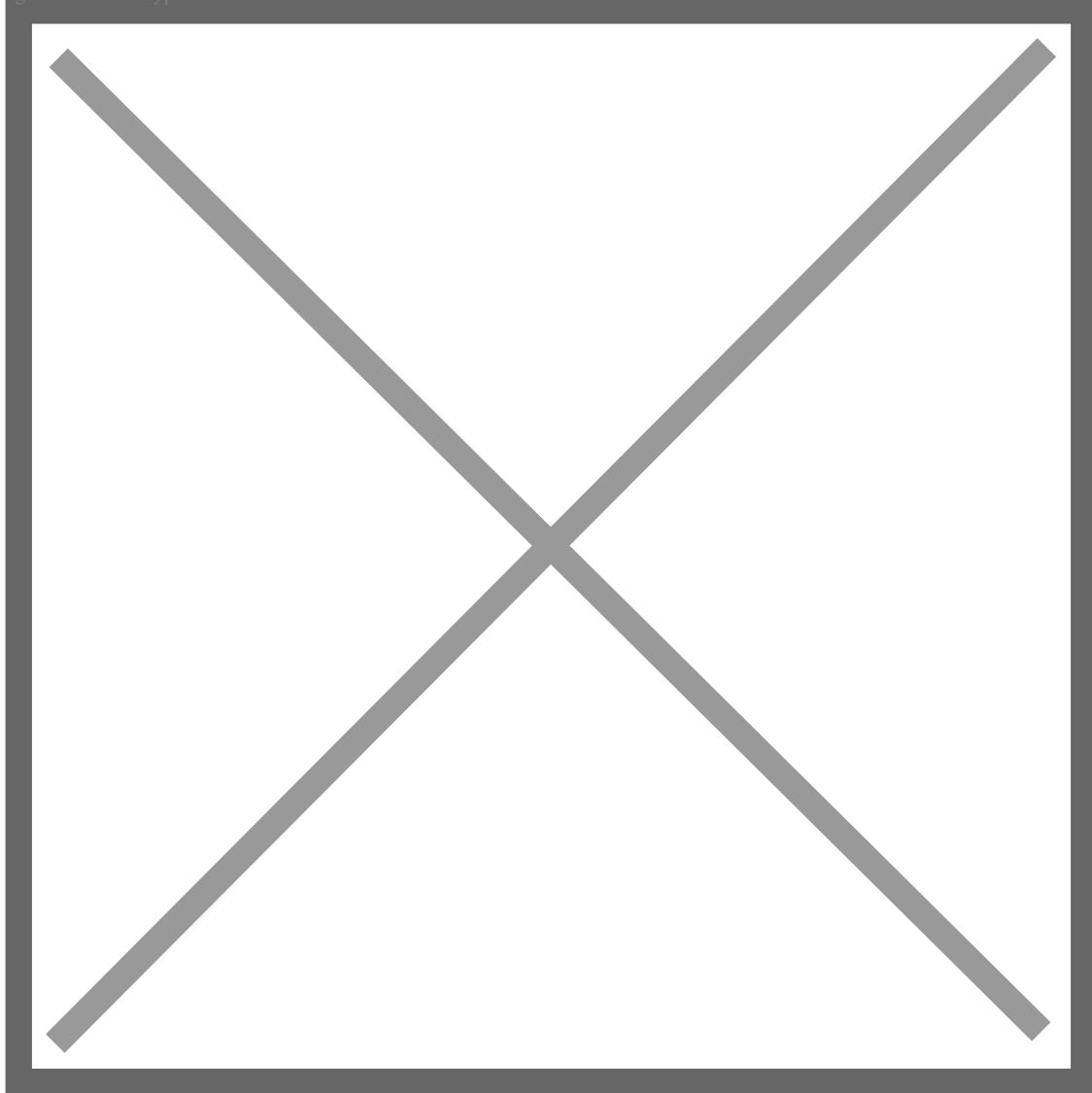
Surakarta - Rutan Kelas I Surakarta turut hadir dalam peringatan Hari Wayang Dunia ke-XI Tahun 2025 yang digelar di Pendhapa Ageng Mr. K.G.P.H Djojo Kusumo, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Sabtu (01/11). Pagelaran tahun ini mengusung tema "Cakra Manggilingan : Putaran Takdir Kehidupan", menghadirkan nuansa reflektif yang sarat makna filosofis tentang perjalanan hidup manusia.

Kepala Rutan Surakarta yang diwakili oleh Kepala Seksi Pelayanan Tahanan, Bayu Noviyanto hadir dengan penuh antusias menyaksikan pertunjukan seni wayang yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Kehadiran perwakilan Rutan Surakarta dalam acara ini menjadi bentuk nyata dukungan terhadap upaya pelestarian budaya, khususnya seni wayang yang telah diakui sebagai warisan

budaya dunia oleh UNESCO.

Acara dibuka secara resmi oleh Direktur Jenderal Perlindungan Kebudayaan dan Tradisi, Dr. Restu Gunawan yang secara simbolis menancapkan Gunungan ke debog pisang sebagai tanda dimulainya pagelaran. Sebelumnya, Rektor ISI Surakarta menyampaikan sambutan inspiratif yang menegaskan pentingnya menjaga keberlanjutan tradisi melalui inovasi dan pendidikan seni. Rektor juga menampilkan aksi pedalangan yang memukau, memperlihatkan sinergi antara akademisi dan seniman dalam menjaga roh budaya pewayangan.

Image not found or type unknown



Pagelaran semakin semarak dengan penampilan karya mahasiswa ISI berupa wayang multilayar berjudul "Gojali Suta", yang menggabungkan teknologi visual modern dengan nilai-nilai klasik pewayangan. Acara dilanjutkan dengan pertunjukan wayang lakon serial Perang Ageng, yang berhasil memikat perhatian para penonton dengan alur cerita yang heroik dan penuh pesan moral.

Melalui partisipasinya dalam Hari Wayang Dunia XI ini, Rutan Surakarta menegaskan komitmennya untuk terus mendukung pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal, sebagai bagian dari upaya membangun karakter bangsa yang berakar pada nilai-nilai luhur tradisi.